



KABUPATEN BENGKULU TENGAH

KAMIS, 05 SEPTEMBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERISAAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Telusuri Dugaan Pemalsuan Tanda Tangan

BENTENG, BE - Inspektorat Daerah (Ipda) Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) akan menelusuri dugaan pemalsuan tanda tangan yang dilakukan oleh bendahara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Benteng berinisial AM.



Yenda Syufriani

Sekretaris Inspektorat Daerah Benteng, Yenda Syufriani SH MSi mengaku prihatin atas apa yang dilakukan oleh oknum bendahara DPMPPTSP tersebut. "Saya prihatin melihat apa ada oknum bendahara yang berani memalsukan tanda tangan pimpinan," kata Yenda.

Lebih lanjut, Yenda mengatakan, Ipda Benteng akan memanggil Sekretaris DPMPPTSP Benteng, Sugeng Oswari MSi selaku korban untuk memastikan kebenaran mengenai apa yang iformasikan Sekdin ke media massa dan media elektronik. "Saya akan melakukan komunikasi dengan Sekretaris DPMPPTSP Benteng. Sedangkan untuk pemanggilan oknum Bendahara, kita tunggu instruksi Inspektur yang saat ini sedang izin cuti," tambahnya. Menurut Yenda, apa yang dilakukan merupakan sebuah pelanggaran disiplin sebagai pegawai negeri sipil (PNS).

Apapun alasannya, pemalsuan tanda tangan tak diperbolehkan. Baik untuk kelancaran administrasi pencairan maupun maksud lainnya.

Jika memang ada bukti kuat, kata Yenda, PNS yang bersangkutan bisa dikenakan sanksi disiplin. Salah satunya adalah penundaan kenaikan pangkat.

"Apa yang terjadi saat ini juga menjadi bahan pelajaran bagi kami untuk lebih selektif dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kelengkapan berkas administrasi. Jangan sampai, pemalsuan tanda tangan oleh PNS kembali terjadi," tandasnya.

Dilansir sebelumnya, permasalahan terungkap setelah adanya pengakuan dari Sekretaris DPMPPTSP Benteng, Sugeng Oswari. Sugeng mengaku tanda tangannya selaku pejabat penatausahaan keuangan (PPK) sengaja dipalsukan oleh bendahara DPMPPTSP Benteng. Hal itu dilakukan oleh bendahara saat mengajukan berkas pencairan anggaran senilai Rp 100 juta pada tanggal 26 Agustus 2019 lalu. (135)